Kebidanan Program Sarjana
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Skripsi, 2026
Delvina Nor Dahlia
NIM : 157241044

Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di Desa Riwang Kabupaten Paser

ABSTRAK

Latar Belakang : Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan salah satu metode kontrasepsi hormonal yang banyak digunakan oleh wanita usia subur karena efektif, praktis, dan memiliki efektivitas tinggi dalam mencegah kehamilan. Namun, penggunaan yang berlangsung lebih lama dapat berkaitan dengan perubahan pola menstruasi, seperti amenore, spotting, dan menstruasi tidak teratur. Gangguan menstruasi merupakan salah satu efek samping yang dapat memengaruhi kenyamanan akseptor dan berpotensi memengaruhi keberlanjutan penggunaan kontrasepsi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi. Di Desa Riwang Kabupaten Paser, sebagian besar akseptor menggunakan KB suntik 3 bulan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan lama pemakaian dengan kejadian gangguan menstruasi.
Tujuan : Menganalisis hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada wanita usia subur di Desa Riwang Kabupaten Paser.
Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 86 akseptor KB suntik 3 bulan, dengan sampel sebanyak 71 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Lama penggunaan KB diperoleh melalui lembar ceklis berdasarkan kartu KB, sedangkan gangguan menstruasi diukur menggunakan kuesioner berisi 10 pertanyaan dan dikategorikan berdasarkan nilai median skor. Analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test dengan tingkat signifikansi 5%.
Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi (Fisher's Exact Test, $p < 0{,}001$). Pada penelitian ini, seluruh responden dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun mengalami gangguan menstruasi, sedangkan seluruh responden dengan lama pemakaian kurang dari 1 tahun tidak mengalami gangguan menstruasi.
Kesimpulan : Temuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat, tetapi tidak dapat diinterpretasikan sebagai bukti hubungan sebab-akibat karena penelitian menggunakan desain cross-sectional.

Kata Kunci : KB suntik 3 bulan, lama pemakaian, gangguan menstruasi, wanita usia subur.

Midwifery Undergraduate
Program at Ngudi Waluyo University Ungaran
Thesis, 2026
Delvina Nor Dahlia
NIM: 157241044

The Relationship Between the Duration of Three-Month Injectable Contraceptive Use and Menstrual Disorders Among Women of Reproductive Age in Riwang Village, Paser Regency

ABSTRACT

Background: *The three-month injectable contraceptive is one of the hormonal contraceptive methods widely used by women of reproductive age because it is effective, practical, and highly effective in preventing pregnancy. However, longer-term use may be associated with changes in menstrual patterns, such as amenorrhea, spotting, and irregular menstruation. Menstrual disturbances are one of the side effects that may affect acceptors' comfort and potentially influence the continuation of contraceptive use. Therefore, it is important to determine whether there is a relationship between the duration of three-month injectable contraceptive use and menstrual disturbances. In Riwang Village, Paser Regency, most acceptors have used the three-month injectable contraceptive for more than one year, making it necessary to conduct research to determine the relationship between the duration of use and the occurrence of menstrual disturbances.*
Objective: *To analyze the relationship between the duration of three-month injectable contraceptive use and menstrual disorders among women of reproductive age in Riwang Village, Paser Regency.*
Methods: *This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 86 women using the three-month injectable contraceptive, of whom 71 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data on the duration of contraceptive use were obtained through a checklist based on family planning cards, while menstrual disorders were assessed using a 10-item questionnaire and categorized according to the median score. Univariate analysis was presented as frequency distributions, whereas bivariate analysis was performed using* ***Fisher's Exact Test*** *with a significance level of 5%.*
Results*: The results showed a significant association between the duration of 3-month injectable contraceptive use and menstrual disorders (Fisher's Exact Test, $p < 0.001$). In this study, all respondents who had used the 3-month injectable contraceptive for more than 1 year experienced menstrual disorders, whereas all respondents who had used it for less than 1 year did not experience menstrual disorders.*
Conclusion*: These findings indicate a strong association, but cannot be interpreted as evidence of a causal relationship because the study used a cross-sectional design..*

Keywords: *three-month injectable contraceptive, duration of contraceptive use, menstrual disorders, women of reproductive age.*